

**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)**  
**PRAKTIKUM**

|                    |   |
|--------------------|---|
| <b>Mata Kuliah</b> | <b>: Farmakologi</b>  |
| <b>Materi</b>      | <b>: Pengenalan obat penyakit infeksi</b>   |
| <b>Nama/NIM</b>    | : Irma Rahmawati 2010101031<br>Fitriani Manan putri Ge'e 2010101032<br>Luthfiyaha Hanani Khayyira 2010101033<br>Yulisa widia wulandari 2010101034 |
| <b>Kelompok</b>    | <b>: A3/2</b>   |

| NO | KOMPONEN   | PEMBAHASAN  |
|----|--|---|
| 1. | <b>Obat penyakit infeksi</b><br><b>A.Sifilis</b> | <p>jenis obat : Penisilin<br/>Kategori obat : Antibiotik<br/>Aturan pakai : dikonsumsi 2 kali sehari.<br/>Setelah makan.<br/>Kegunaan obat : Mengatasi infeksi bakteri<br/>Cara penggunaan obat :Selalu baca informasi yang terdapat pada kemasan penisilin sebelum menggunakannya. Gunakan penisilin sesuai dengan resep dokter. Jangan menambah atau mengurangi dosis serta memulai atau menghentikan pengobatan tanpa berkonsultasi terlebih dahulu dengan dokter.<br/>Penisilin dalam bentuk kapsul dan tablet dikonsumsi saat perut dalam keadaan kosong, yaitu 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan. Telan tablet atau kapsul penisilin dengan menggunakan bantuan air putih.<br/>Dosis obat,:</p> <p><b>-Anak-anak usia 1 bulan sampai 12 tahun:</b> 25–75 mg/kgBB per hari, dosis dibagi menjadi 3–4 kali konsumsi. Dosis maksimal 2.000 mg per hari.<br/><b>-Dewasa:</b> 125–250 mg dikonsumsi setiap 6–8 jam selama 10 hari.<br/>Efek samping obat : Diare, mual atau muntah,</p> |

|  |                             |  |
|--|-----------------------------|--|
|  |                             | <p>sakit perut, vagina gatal atau keputihan, sakit kepala, sariawan.</p> <p>Jenis obat : Thiamcyin 500mg<br/> Kategori obat : Obat keras<br/> Aturan pakai : Sebelum makan<br/> Kegunaan obat : untuk mengobati infeksi bakteri pada saluran pernafasan, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran pencernaan, dan infeksi saluran kemih.<br/> Cara penggunaan obat : Thiamycin merupakan obat yang termasuk ke dalam golongan obat keras. Penggunaannya harus berdasarkan resep dokter.<br/> Dosis obat : Penggunaan Obat Ini Harus Sesuai Dengan Petunjuk Dokter.<br/> Dewasa : 3 – 4 Kali Sehari 500 Mg, Sampai Dengan 3 G/Hari Untuk Infeksi Serius. Anak : 20 – 30 Mg/Kg Bb/Hari, Dapat Ditingkatkan Sampai Dengan 50 Mg/Kg Bb/Hari Untuk Infeksi Serius. Go : 2.5 G Dosis Tunggal<br/> Efek samping obat : Hipersensitif terhadap komponen obat, anuria, gangguan fungsi hati atau ginjal berat.</p> |
|  | <p><b>B. HIV / AIDS</b></p> | <p>jenis obat : <i>Integrase strand transfer inhibitors</i> (INSTIs)<br/> Kategori obat : Obat keras<br/> Aturan pakai : dikonsumsi 1 kali sehari sebelum atau sesudah makan.<br/> Kegunaan obat : Integrase adalah enzim virus HIV yang digunakan untuk menginfeksi sel T dengan memasukkan DNA HIV ke dalam DNA manusia.<br/> Cara penggunaan obat : Penggunaan harus berdasarkan resep dokter.<br/> Dosis obat,: -<br/> Efek samping obat : kehilangan nafsu makan, Diare, kelelahan, depresi, mual dan muntah, ruam, gangguan tidur.</p> <p>jenis obat : Nevirapine<br/> Kategori obat : Antiretroviral (ARV)<br/> Dosis dan Aturan pakai : -<br/> <b>Dewasa:</b> Dikombinasikan dengan obat</p>   |

|                            |  |
|----------------------------|--|
|                            | <p>antiretroviral lain. Dosis 200 mg, 1 kali sehari, untuk 14 hari pertama. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 200 mg, 2 kali sehari, jika tidak muncul ruam kulit. Jika pengobatan dihentikan tiba-tiba sebelum 7 hari pertama, dosis harus diulang dengan dosis yang lebih rendah selama 14 hari.</p> <p><b>-Anak-anak usia 2 bulan sampai 8 tahun:</b> Dikombinasikan dengan obat antiretroviral Dosis 4 mg/kgBB, 1 kali sehari, untuk 14 hari pertama. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 7 mg/kgBB, 2 kali sehari, jika tidak muncul ruam kulit.</p> <p><b>-Anak-anak usia 8–16 tahun:</b> Dikombinasikan dengan obat antiretroviral lain. Dosis 4 mg/kgBB, 1 kali sehari, untuk 14 hari pertama. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 4 mg/kgBB, 2 kali sehari. Dosis maksimal 400 mg per hari.</p> <p><b>Kegunaan obat :</b> Memperlambat perkembangan HIV</p> <p><b>Cara penggunaan obat :</b> Penggunaan harus berdasarkan resep dokter, dan baca aturan penggunaan pada kemasan.</p> <p><b>Efek samping obat :</b> kehilangan nafsu makan, Diare, kelelahan, depresi, mual dan muntah, ruam, gangguan tidur.</p> |
| <p><b>C. Varicella</b></p> | <p>jenis obat : Acyclovir tablet<br/> Kategori obat :Obat antivirus<br/> dosis dan aturan pakai obat:</p> <p>Acyclovir tablet hanya boleh digunakan sesuai anjuran dokter. Berikut ini adalah dosis umum penggunaan acyclovir tablet berdasarkan kondisi dan usia pasien.</p> <p><b>Kondisi:</b> Herpes kelamin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Dewasa:</b> Saat pertama kali terkena, dosisnya adalah 200–400 mg, 5 kali per hari (setiap 4 jam), selama 5–10 hari. Untuk pencegahan kekambuhan, dosisnya adalah 200–400 mg, 4 kali per hari (setiap 6 jam).</li> <li>• <b>Anak-anak usia &lt;2 tahun:</b> Setengah dari</li> </ul>   |

dosis orang dewasa.

- **Anak-anak usia  $\geq 2$  tahun:** Sama dengan dosis orang dewasa.

**Kondisi:** Cacar ular (Herpes zoster)

- **Dewasa dan anak-anak usia  $\geq 12$  tahun:** 800 mg, 5 kali per hari, selama 7–10

**Kondisi:** cacar air

- **Dewasa:** 800 mg, 4–5 kali per hari, selama 5–7 hari
- **Anak-anak usia  $\geq 2$  tahun:** 20 mg/kgBB, 4 kali per hari selama 5 hari. Dosis harian maksimal adalah 800 mg.

**Kegunaan obat :** Mengatasi infeksi virus herpes, seperti cacar air, cacar ular, atau herpes simplex

**Cara penggunaan obat :** Acyclovir tablet bisa dikonsumsi sebelum atau sesudah makan. Telan obat secara utuh dengan segelas air putih. Pastikan ada jarak waktu yang cukup dan teratur antara satu dosis dengan dosis berikutnya.

**Efek samping :** Beberapa efek samping yang bisa terjadi setelah mengonsumsi acyclovir adalah:

- Pusing atau kantuk
- Sakit kepala
- Mual atau muntah
- Diare
- Demam

|  |  |
|--|--|
|  | <p>Jenis obat : obat <b>Antihistamin</b><br/>Kategori obat :Antibiotik</p> <p>Aturan pakai: Tentunya cara pakai antihistamin harus sesuai arahan dokter atau petunjuk pada kemasan</p> <p>Kegunaan obat :Antihistamin adalah kelompok obat yang digunakan untuk meredakan keluhan atau gejala akibat reaksi alergi, misalnya pada rhinitis alergi atau urtikaria. Selain itu, beberapa jenis antihistamin juga bisa digunakan untuk meredakan mual atau muntah, terutama akibat mabuk perjalanan.</p> <p>Cara penggunaan obat :Diminum setiap hari untuk mengurangi gejala alergi.<br/>-Diminum hanya ketika terjadi gejala.<br/>-Dikonsumsi sebelum mengalami gejala alergi.</p> <p>Dosis obat : Dosis antihistamin memiliki kisaran 2,5-5ml/ hari. Jadi, dosis antihistamin ini tidaklah sama</p> <p>Efek samping :</p> <p>Mengantuk, oleh karena itu hindari berkendara setelah mengonsumsi obat ini.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mulut terasa kering.</li><li>• Penglihatan kabur.</li><li>• Susah buang air kecil.</li><li>• Sakit kepala.</li><li>• Mual dan muntah.</li><li>• Kebingungan.</li><li>• Kegelisahan atau kemurungan (pada beberapa anak kecil)</li></ul> |
|--|--|

|  |                            |  |
|--|----------------------------|--|
|  | <p><b>D. Hepatitis</b></p> | <p>jenis obat : Entecavir<br/> Kategori obat : Antivirus<br/> Aturan pakai dan Dosis obat:<br/> Dosis entecavir akan disesuaikan dengan kondisi serta respons pasien terhadap pengobatan. Pada pasien anak-anak, dosis entecavir disesuaikan dengan berat badan pasien. Secara umum, berikut rincian dosis entecavir untuk mengobati hepatitis B kronis:<br/> -Dewasa: 0,5 atau 1 mg, 1 kali sehari. Jika pasien sedang menjalani pengobatan dengan lamivudine, dosis entecavir adalah 1 mg, 1 kali sehari.<br/> -Anak usia <math>\geq 2</math> tahun dengan berat badan <math>\geq 10</math> kg :Dosisnya 0,015 mg/kgBB 1 kali sehari. Dosis maksimal 1,5 mg per hari. Jika anak sedang menjalani pengobatan dengan lamivudine, dosis entecavir adalah 0,03 mg/kgBB, 1 kali sehari. Dosis maksimal 1 mg per hari.<br/> Kegunaan obat : untuk mengobati hepatitis B kronis.<br/> Cara penggunaan obat : Penggunaan obat harus dengan resep dokter.<br/> Efek samping obat :<br/> -Gangguan fungsi hati, yang bisa ditandai dengan gejala berupa urine berwarna gelap, sakit perut yang hebat, feses berwarna pucat, atau mata atau kulit berwarna kuning (penyakit kuning).<br/> -Asidosis, yang bisa ditandai dengan gejala berupa napas cepat, detak jantung cepat, sakit perut hebat, sakit kepala hebat, atau nyeri atau kram otot.</p> <p>jenis obat : Tenofovir<br/> Kategori obat : Antivirus<br/> Dosis dan Aturan pakai : Tenofovir termasuk dalam golongan Obat Keras, maka dari itu penggunaan obat ini harus dengan anjuran resep dokter.<br/> Dosis: 1 kaplet/ tablet, diminum 1 kali sehari. Dapat dikonsumsi sebelum atau sesudah makan. Konsumsiilah secara konsisten baik sebelum makan atau sesudah makan.</p> |
|--|----------------------------|--|

|  |                                 |   |
|--|---------------------------------|---|
|  |                                 | <p>Kegunaan obat : Tenofovir digunakan untuk mengobati hepatitis B kronis dan infeksi HIV.<br/>         Cara penggunaan obat : Penggunaan harus dengan resep dokter, dan uang di lebihkan.<br/>         Efek samping : Efek samping tenofovir yang paling umum terjadi antara lain ruam, diare, nyeri kepala, nyeri, depresi, asthenia, dan mual</p>  |
|  | <p><b>E. Herpes Simplex</b></p> | <p>Jenis obat :Valacyclovir<br/>         Kategori obat :Antivirus</p> <p>Dosis dan aturan pakai: Dosis dan Aturan Pakai Valacyclovir Dosis valacyclovir yang diberikan oleh dokter tergantung pada kondisi kesehatan, serta respons tubuh dan usia pasien. Berikut adalah penjelasannya:</p> <p>Dewasa dan anak-anak: 500 mg, 2 kali sehari, selama 3–5 hari untuk kondisi herpes genital yang mengalami kekambuhan atau sampai 10 hari untuk herpes genital yang baru pertama kali terjadi.</p> <p>Kegunaan obat :Mengatasi herpes genital pada pasien dengan sistem imun lemah</p> <p>Cara penggunaan obat : karena dosis penggunaannya berbeda-beda setiap individu tergantung berat tidaknya penyakit yang diderita.</p> <p>-Dewasa Herpes zoster: 1.000 mg diminum 3 kali sehari selama 7 hari.</p> <p>-Herpes simplex: 500 mg diminum dua kali sehari. Untuk episode berulang, obati selama 5 hari. Untuk awal yang bisa lebih parah, pengobatan dapat berlangsung selama 10 hari.</p> <p>Efek samping obat, :Beberapa efek samping yang dapat timbul setelah mengonsumsi valacyclovir adalah: Sakit kepala,Pusing, Mual atau muntah, Diare atau konsitipasi, Sakit perut</p> |

jenis obat :**Famciclovir**  
Kategori obat : Antivirus

**Dosis dan aturan pakaiannya: Dosis dan Aturan Pakai Famciclovir**

Dosis famciclovir yang diberikan dokter pada tiap pasien bisa berbeda-beda, tergantung pada kondisi pasien dan respons pasien terhadap pengobatan.

Dosisnya adalah 500 mg, 3 kali sehari, selama 7 hari. Untuk pasien dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah, dosisnya 500 mg, dikonsumsi 3 kali sehari, selama 10 hari.

**Kegunaan obat :Famciclovir adalah obat antivirus untuk mengobati infeksi virus herpes, termasuk herpes zoster atau herpes simpleks.**

Cara penggunaan obat :Famciclovir tablet dapat dikonsumsi sebelum atau sesudah makan. Telan obat secara utuh dengan segelas air.

Famciclovir akan lebih efektif jika digunakan begitu gejala muncul. Oleh karena itu, jangan menunda pengobatan agar keluhan bisa cepat teratasi. Tetap konsumsi obat ini sesuai petunjuk dokter walaupun gejala sudah hilang setelah beberapa hari. Jangan menghentikan pengobatan, kecuali atas instruksi dokter.

Efek samping :

- Mudah memar dan berdarah
- Bingung, halusinasi, atau gelisah
- penyakit kuning
- Jarang berkemih atau jumlah urin yang keluar sangat sedikit